

KERJASAMA PERTAHANAN INDONESIA – RUSIA SETELAH PENCABUTAN EMBARGO OLEH AMERIKA SERIKAT PERIODE 2007-2014

Ratna Budi Pertiwi

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kerjasama pertahanan antara Indonesia dan Rusia. Kemitraan ini didirikan pada 1950 setelah Uni Soviet (sekarang disebut Rusia) mengakui kemerdekaan Indonesia di Den Haag, Belanda. Kerjasama antara Indonesia dan Rusia mengalami dinamika dan fase panjang, mulai dari sebelum embargo senjata Amerika Serikat, ketika embargo, dan setelah embargo. Penelitian ini akan melihat bagaimana hubungan kerja sama antara Indonesia dan Rusia setelah embargo Amerika Serikat dicabut. Untuk menganalisis masalah yang ada pada penelitian ini penulis menggunakan 2 (dua) konsep yaitu *Power Politics* dan *Cooperative Security*. Konsep *Power Politics* digunakan untuk menjelaskan mengenai embargo dan politik Indonesia yang bermain saat Amerika menjatuhkan embargonya. Sedangkan konsep *Cooperative Security* berperan untuk menganalisa kerjasama pertahanan yang dilakukan antara Indonesia dengan Rusia. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dijelaskan secara deskriptif analitis. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder dan teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa wawancara dan studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini yaitu kita dapat melihat kegiatan apa saja yang dilakukan antara Indonesia dan Rusia dalam kerjasama pertahanan yang telah disepakati setelah pencabutan embargo Amerika Serikat pada periode 2007-2014.

Kata kunci : Kerjasama Pertahanan, Dialog-dialog Pertahanan, Kunjungan Resmi, Kerjasama Strategis, Sistem Persenjataan

INDONESIA-RUSSIA DEFENSE COOPERATION AFTER THE LIFTING OF EMBARGO BY THE UNITED STATES PERIOD 2007-2014

Ratna Budi Pertiwi

Abstract

This research is done to analyzes the defense cooperation between Indonesia and Russia. This partnership was established in 1950 after the Soviet Union (now called Russia) recognized the independence of Indonesia in Den Haag, Netherlands. Cooperation between Indonesia and Russia experienced a phase dynamics and length, ranging from before the arms embargo by the United States, when the embargo, and after the embargo. This research will look at how the cooperation between Indonesia and Russia after the US embargo lifted. To analyze the existing problems in this study the authors used 2 (two) concepts, the concepts are Power Politics and Cooperative Security. Power Politics concept used to explain the embargo and Indonesia's politic that play when the Americans dropped the embargo. While the concept of Cooperative Security to analyze the role of defense cooperation between Indonesia and Russia do. The method used in this research is qualitative research which described in descriptive analysis. Source of data used are primary and secondary data and data collection techniques done in the form of interviews and literature research. The result from this research that we can see what activities are conducted between Indonesia and Russia in defense cooperation has been agreed after the lifting of the US embargo in the period 2007-2014.

Keywords: Defense Cooperation, Defense Dialogues, Official Visit, Strategic Cooperation, Weapons System